

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Tergantung : Perilaku Konsumtif

- b. Variabel Bebas : Kematangan Emosi

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku mahasiswa dalam membeli, menggunakan barang secara berlebihan tanpa mementingkan apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak. Pada penelitian ini maka perilaku konsumtif akan diukur menggunakan aspek dari Lina dan Rosyid (1997) aspek-aspek dalam perilaku konsumtif mahasiswa berupa pembelian impulsif, pembelian berlebihan dan pembelian tidak rasional. Penilaian skor pada skala perilaku konsumtif, ketika skor yang dihasilkan semakin tinggi maka tingkat konsumtif mahasiswa akan tinggi. Begitupun sebaliknya apabila skor yang dihasilkan semakin rendah maka tingkat konsumtif mahasiswa rendah.

3.2.2 Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengontrol emosinya sehingga mampu memberikan respon yang baik terhadap stimulus yang datang dari lingkungannya. Pada penelitian ini maka kematangan emosi akan diukur menggunakan aspek dari Walgito (2004) aspek-aspek yang terdapat dalam kematangan emosi pada mahasiswa berupa penerimaan diri sendiri dan orang lain, tidak impulsif, kontrol emosi dan ekspresi dengan baik, dapat berfikir secara objektif dan realistis, tanggung jawab dan ketahanan dalam menghadapi situasi. Skor pada skala kematangan emosi, apabila hasil skor semakin tinggi maka tingkat kematangan emosi mahasiswa tinggi. Begitupun sebaliknya apabila dihasilkan skor semakin rendah maka kematangan emosinya rendah.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang terdaftar aktif di perguruan tinggi kota Yogyakarta. Hulukati dan Djibran (2018) mahasiswa digolongkan kedalam tahap perkembangan dengan kisaran usia 18-25 tahun. Mahasiswa tersebut sudah berada di perantauan selama lebih dari 1 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (dalam Rozi, 2017) *purposive sampling* merupakan suatu cara dalam

menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan pengumpulan informan yang sesuai dengan tujuan dan kriteria dalam penelitian.

Adapun Kriteria pada penelitian ini diantaranya:

1. Mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan
2. Berkuliah di Yogyakarta
3. Usia 18-25 tahun
4. Masih aktif berkuliah
5. Sudah berada di perantauan lebih dari satu tahun

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala likert dengan lima pilihan jawaban dimulai dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor tersebut diperoleh berdasarkan item-item jawaban dengan pilihan sesuai dengan pernyataan, yang berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.1
Penilaian Skala

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala psikologi. Skala yang digunakan adalah skala kematangan emosi dan skala perilaku konsumtif. Skala kematangan emosi merupakan skala yang di adaptasi dari skala kematangan emosi yang di susun oleh Sarah (2017) dengan menggunakan aspek kematangan emosi oleh Walgito (2004). Aspek di dalam nya berupa menerima diri sendiri dan orang lain, tidak impulsif, kontrol emosi dan ekspresi dengan baik, dapat berfikir secara objektif dan realistis, tanggung jawab dan ketahanan dalam menghadapi situasi. Kemudian pada skala perilaku konsumtif yang di adaptasi dari skala perilaku konsumtif disusun Rahmawati (2022) dengan menggunakan aspek perilaku konsumtif dari Lina dan Rosyid (1997). Aspek di dalam nya berupa pembelian impulsif, pembelian berlebihan dan pembelian tidak rasional.

a. Skala Kematangan Emosi

Skala penelitian ini disusun berdasarkan lima aspek kematangan emosi berupa menerima diri sendiri dan orang lain, tidak impulsif, mengontrol dan mengekspresikan emosi dengan baik, berpikir objektif, dan bertanggung jawab. Skala kematangan emosi memiliki 23 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Kematangan Emosi

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Menerima diri sendiri dan orang lain	Menilai dan menerima keadaan diri sendiri dan orang lain secara objektif serta apa adanya	1,11,21,27,33,34	6,16,26,31,32	11
Tidak impulsif	Mengatur pikiran sebelum memberi respon terhadap suatu rangsangan dan sebelum melakukan sesuatu	2,12,22,28,35	7,17	7
Kontrol emosi dan ekspresinya dengan baik	Mengontrol dan mengekspresikan emosi dengan baik	3,13,23,29,36	8,18	7
Dapat berfikir secara objektif dan realistis	Sabar, penuh pengertian dan mempunyai toleransi baik	4,14,24	9,19	5
Tanggung jawab dan ketahanan dalam menghadapi situasi	Menerima dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik	5,15,25,30	10,20	6
Jumlah		23	13	36

b. Skala Perilaku Konsumtif

Skala penelitian ini disusun berdasarkan tiga aspek yaitu pembelian impulsif, pembelian berlebihan, dan pembelian tidak rasional. Skala perilaku konsumtif ini memiliki 16 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*.

Tabel 3.3*Blueprint* Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Pembelian Impulsif	Pembelian produk tanpa perencanaan	2, 3	4,5,6	5
	Mengutamakan keinginan	1,21	8,9	4
Pembelian Berlebihan	Mengutamakan gengsi	11	7	2
	Mengikuti tren	10	12,19,20	4
Pembelian Tidak Rasional	Tidak membuat skala prioritas	13,14,16	-	3
	Membeli produk karena diskon	17	15,18	3
Jumlah		12	11	21

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Sebelum dilaksanakannya uji korelasi lebih dahulu dilakukan uji asumsi di dalamnya terdapat uji normalitas dan uji linieritas. Ketika uji asumsi terpenuhi analisis yang digunakan adalah analisis parametrik, yaitu menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Sebaliknya ketika uji asumsi tidak terpenuhi maka dilakukan analisis non parametrik, yaitu dengan uji *spearman rank* (Yanti & Akhri, 2021). Di antaranya adalah:

3.5.1 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Azwar (dalam Perdana & Mujiasih, 2018) dimanfaatkan untuk menguji skor pada subjek dalam kelompok terhadap skor subjek dalam populasi yang berdistribusi secara normal. Data yang baik wajib berdistribusi dengan normal,

sehingga data empirik yang dihasilkan akan cocok dengan data sesungguhnya. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan dukungan *SPSS 25 for Windows*. Anggraini dan Santhoso (2017), Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pratama dan Permatasari (2021), hasil uji normalitas dapat dilihat apabila nilai $r > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Nilai $r < 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Wisnu (dalam Perdana & Mujiasih, 2017) uji linieritas merupakan prosedur yang digunakan untuk melihat linier tidaknya suatu data distribusi dalam penelitian. Yunus, Habibie dan Mawarti (2020), data dikatakan linier ketika nilai $p > 0,05$ dan dikatakan tidak linier ketika $p < 0,05$.

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat terdapat hubungan korelasi signifikan antar variabel kematangan emosi dengan variabel perilaku konsumtif. Hipotesis penelitian ini dapat diterima jika signifikansi $< 0,05$ kemudian akan ditolak jika signifikansi $> 0,05$ (Sukeco, 2014). Uji hipotesis menggunakan analisis *product moment pearson* akan dilakukan

ketika data berdistribusi secara normal. Namun apabila data tidak berdistribusi secara normal maka menggunakan uji non parametrik dengan analisis *spearman rank*, agar dapat menguji hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara variabel kematangan emosi dan variabel perilaku konsumtif dalam penelitian.

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Azwar (dalam Syahrina, 2017) uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen mampu menguji apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan koefisien validitas isi dengan rumus formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity*. Azwar, 2018 menyebutkan bahwa suatu alat tes dikatakan valid apabila memiliki koefisien validasi mendekati 1,00. Kemudian batas minimal item pada penelitian ini sebesar 0,7 Penelitian ini dapat diberikan penilaian dari 1-5 dengan menggunakan bantuan teknik Aiken's V melalui perhitungan:

$$V = \sum s / [n - (c - 1)]$$

Keterangan:

S : r-lo

lo : Penilaian validitas terendah

c : Penilaian validitas tertinggi

r : Penilaian validitas tertinggi

n : Jumlah ahli yang memberikan penilaian

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang memperlihatkan sejauh mana alat ukur dapat diyakini. Azwar (dalam Ketaren & Burhan, 2018) teknik yang digunakan pada pengukuran ini menggunakan teknik koefisien reliabilitas dengan bantuan *SPSS 25 for Windows* dilihat berdasarkan nilai *alpha cronbach*. Azwar, 2018 dikatakan reliabel ketika nilai *alpha cronbach* $> 0,6$.

3.6.3 Seleksi Aitem

Seleksi aitem adalah ukuran dalam item yang memisahkan antara responden yang memiliki atribut tinggi dan responden yang memiliki atribut rendah. Daya beda item dilihat berdasarkan korelasi antara item dengan nilai total keseluruhan item (dalam Kurniawan, 2017). Ketika item mencapai koefisien korelasi $> 0,3$ maka daya beda nya di anggap memuaskan. Sebaliknya ketika item mempunyai koefisien korelasi $< 0,3$ maka daya beda item dianggap tidak memuaskan.

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi untuk menguji hipotesis. Azwar (dalam Wiratama & Ramadhani, 2021)

metode kuantitatif merupakan suatu metode dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan prosedur yang diolah dengan bantuan *SPSS*. Azwar (2022) metode kuantitatif menekankan analisis data berupa angka yang dikumpulkan berdasarkan metode pengukuran yang diolah dengan statistika.

3.7.2 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tahap Persiapan. Tahap ini adalah tahapan awal dalam penelitian. Sebelum itu peneliti menentukan variabel serta topik yang akan diteliti dalam penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan variabel serta fenomena yang ada, hal tersebut akan berguna sebagai bahan penelitian. Peneliti juga melakukan studi literatur terhadap beberapa mahasiswa perantauan di Yogyakarta dari berbagai daerah, hal ini dapat menambah informasi terkait rencana penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu peneliti mencari alat ukur yang sesuai dengan variabel yang hendak di ukur yaitu pengukuran skala kematangan emosi dan perilaku konsumtif mahasiswa perantauan.
- b. Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan skala psikologi yaitu skala kematangan emosi dan perilaku konsumtif kepada mahasiswa di perantauan yang ada di Yogyakarta, melalui *google form*. Semua data yang sudah terkumpul diolah dengan bantuan *microsoft excel*.

Kemudian untuk uji asumsi dan uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS 25. for Windows*.

- c. Tahap Evaluasi. Tahapan ini merupakan tahapan akhir, yang telah diperoleh oleh peneliti berdasarkan analisis data sebelumnya. Setelah penelitian telah menyelesaikan semua prosedur yang telah ditetapkan, maka dilakukan publikasi. Publikasi tersebut dilakukan agar memudahkan para pembaca mendapatkan informasi terbaru, serta memudahkan informasi pada penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA